

Sosialisasi Penggunaan Benih dan Bibit Kelapa Sawit Unggul di Kelompok Tani Bangun Bersama

Nur Ikhsan¹, Roni Ismoyojati^{2*}, Rahmat Hidayat³

^{1,2}Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Lamandau, Indonesia

³Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Lamandau, Indonesia

*e-mail korespondensi: ismoyojatironi@gmail.com

Abstract

One of the determining factors for the success of oil palm cultivation is influenced by genetic factors, namely the selection and use of superior seeds or seedlings. This PkM activity was carried out in a bangun bersama farmer group located in Mekar Mulya Village, Sematu Jaya District, Lamandau District, Central Kalimantan Province. The purpose of implementing this PkM is to add useful information and insights to members of the oil palm smallholders in the bangun bersama farmer groups in an effort to tackle the large number of counterfeit seeds circulating in the market by means of socialization. The method used is by lecturing and monitoring the application of socialization. The results obtained in this activity are the increasing understanding of the members of the bangun bersama farmers' group in understanding the superior oil palm seeds or seedlings available on the market. This activity will increase the enthusiasm of the PkM team from Politeknik lamandau to further optimize their resources in assisting community activities with community service programs in the coming period.

Keywords: Oil palm seeds and seedlings, Bangun bersama farmer groups

Abstrak

Faktor penentu keberhasilan budidaya kelapa sawit salah satunya dipengaruhi oleh faktor genetik yaitu pemilihan dan penggunaan benih atau bibit unggul. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di kelompok tani bangun bersama yang berlokasi di desa mekar mulya, kecamatan sematu jaya, kabupaten lamandau, provinsi Kalimantan tengah. Tujuan dilaksanakannya PkM ini yaitu untuk menambah informasi dan wawasan yang bermanfaat kepada para anggota petani kelapa sawit di kelompok tani bangun bersama dalam upaya untuk menanggulangi banyaknya benih palsu yang beredar luas di pasaran dengan cara melakukan sosialisasi. Metode yang digunakan yaitu dengan ceramah serta monitoring penerapan sosialisasi. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini yaitu semakin meningkatnya pemahaman para anggota kelompok tani bangun bersama dalam memahami benih atau bibit unggul kelapa sawit yang tersedia di pasaran. Dengan adanya kegiatan ini akan menambah semangat tim PkM dari Politeknik Lamandau untuk lebih mengoptimalkan sumber dayanya dalam membantu kegiatan masyarakat dengan program-program pengabdian masyarakat pada periode yang akan datang.

Kata Kunci: Benih dan bibit kelapa sawit;Kelompok tani bangun bersama

Accepted: 2023-08-15

Published: 2023-10-02

PENDAHULUAN

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) menjadi salah satu komoditi tanaman perkebunan primadona yang banyak dibudidayakan di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua (Gunarso, Hartoyo & Nugroho, 2013). Terdapat tiga golongan pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yaitu Perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh masyarakat (Perkebunan Rakyat/PR), dikelola oleh Perusahaan Besar Negara (PBN) dan dikelola oleh Perusahaan Besar Swasta (PBS). Ketiga golongan perkebunan kelapa sawit tersebut memiliki luas total sebesar 14.586.597 hektar di tahun 2020 dan diproyeksikan akan meningkat menjadi sebesar 15.380.981 hektar di tahun 2022 (Dirjen Perkebunan, 2021).

Praktek budidaya kelapa sawit tidak lepas dari beberapa aspek agronomis salah satunya seperti pemilihan dan penggunaan benih atau bibit unggul (Ardana & Kariyasa, 2016). Faktor genetik memiliki peran yang sangat krusial dalam keberlanjutan budidaya tanaman khususnya

tanaman kelapa sawit yang akan ditanam (Susanto & Baskorowati, 2018). Terdapat beberapa varietas unggul benih kelapa sawit yang dikeluarkan oleh produsen yang telah memiliki sertifikasi dan telah diakui sebagai produsen benih unggul kelapa sawit diantaranya seperti Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), PT. Sampoerna Agro, PT. Socfindo, PT. Lonsum dan masih banyak yang lainnya.

Kelompok tani bangun bersama terbentuk pada tahun 2005 di Desa Mekar Mulya, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Kelompok tani yang beranggotakan 15 orang dengan ketua kelompok adalah Bapak Walimin ini terfokus pada pengembangan komoditi kelapa sawit (Ikhsan dan Ismoyojati, 2023).



Gambar 1. Diskusi dengan anggota kelompok tani bangun bersama di lahan pada saat panen.

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua dan anggota kelompok tani bangun berasama sebelum dilaksanakannya kegiatan PkM menghasilkan sebuah pertanyaan besar yang berada di benak anggota kelompok tani bangun bersama mengenai kriteria benih atau bibit kelapa sawit yang unggul dan baik apabila nantinya ditanam di lahannya. Mengingat dalam waktu dekat beberapa anggota kelompok tani tersebut akan melaksanakan kegiatan *re-planting* atau menanam kembali kelapa sawit yang telah habis masa produktivitasnya diganti dengan tanaman kelapa sawit yang baru.

Permasalahan yang terjadi pada pemilihan benih atau bibit kelapa sawit yang akan di tanam di lahan yaitu mengenai keaslian dan mutu benih. Keterbatasan informasi mengenai manfaat penggunaan benih atau bibit kelapa sawit bersertifikat yang paling umum terjadi di kalangan petani individu maupun kelompok. Sehingga Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan PkM ini di kelompok tani bangun bersama yaitu untuk menambah informasi kepada petani kelapa sawit di kelompok tani bangun bersama dalam upaya untuk menanggulangi banyaknya benih palsu yang beredar luas di pasaran dengan cara melakukan sosialisasi (Elidar, 2021). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kelompok tani bangun bersama kedepannya bisa memilih dan menentukan benih atau bibit kelapa sawit yang sesuai dengan kriteria petani maupun lahan yang dimilikinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode ceramah serta monitoring penerapan sosialisasi.

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah dan agar peserta memahami mengenai benih dan bibit unggul, maka disampaikan materi antara lain : 1) cara budidaya kelapa sawit yang baik dan benar; 2) pengenalan macam-macam varietas kelapa sawit beserta lembaga atau instansi yang bertugas sebagai produsen atau penangkar benih dan bibit yang ada secara nasional maupun regional; 3) potensi hasil beberapa varietas kelapa sawit.

Tahapan kegiatan PkM yang dilaksanakan yaitu :

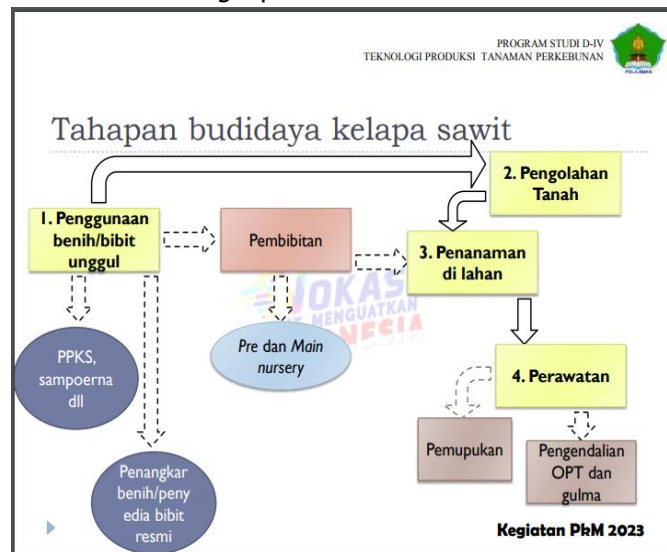
1. Persiapan dilaksanakan sebelum kegiatan PkM dimulai yaitu dengan mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama dilaksanakan kegiatan ini. Pada tahap ini hal yang dilakukan yaitu :
 - a) Melakukan koordinasi dengan kelompok tani bangun bersama mengenai tujuan pelaksanaan PkM.
 - b) Memastikan lokasi yang digunakan sebagai tempat dilaksanakan sosialisasi.
 - c) Menyiapkan *slide* power point yang digunakan sebagai media penyampaian materi.
2. Pelaksanaan kegiatan PkM dimulai dengan cara menyampaikan materi yang berkaitan dengan benih dan bibit kelapa sawit unggul. Setelah itu dilaksanakan tanya jawab antara pemateri dengan anggota kelompok tani.
3. Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh setelah berakhirnya kegiatan PkM.
Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan di kediaman bapak Walimin, Desa Mekar Mulya pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 selama 1 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan materi kegiatan PkM yang telah dilakukan di kelompok tani bangun bersama dengan cara ceramah atau pemaparan yang dibagi menjadi tiga sesi.

1. Cara budidaya kelapa sawit yang baik dan benar

Pada tahap pertama penyampaian materi dilakukan penyampaian mengenai cara budidaya kelapa sawit yang baik dan benar sebagai pembuka.



Gambar 2. *Slide* materi tahapan budidaya kelapa sawit

Pada sesi ini materi disampaikan oleh Roni Ismoyojati sebagai narasumber yang memiliki bidang keilmuan agronomi. Alokasi waktu yang diberikan yaitu selama 30 menit untuk menyampaikan materi dan 60 menit untuk sesi tanya jawab dengan anggota kelompok tani bangun bersama.

Dalam sesi ini, kegiatan berlangsung sangat interaktif. Umpan balik yang diberikan antara narasumber dan anggota kelompok tani sangat bagus. Beberapa pertanyaan yang muncul dari kelompok tani sangat beragam seperti :

- a. Bagaimana cara mendapatkan benih unggul.

Jawaban : benih unggul kelapa sawit dapat didapatkan dengan cara pembelian secara online (*online shope*). Contoh produsen yang menyediakan fasilitas *online shope* adalah PPKS dengan aplikasi *My sawit* dan PT. Sampoerna Agro dengan website <https://binasawitmakmur.com>.

Selain itu pembelian benih dari PPKS juga dapat dilakukan di outlet yang tersebar di Indonesia. Untuk regional Kalimantan Tengah terdapat outlet Palangkaraya.

- b. Prosedur yang digunakan untuk mendapatkan benih bersertifikat seperti apa?

Jawaban : prosedur pembelian benih kelapa sawit yaitu dengan cara : 1) melampirkan identitas diri, 2) melampirkan bukti penguasaan lahan (SHM atau SKT), 3) membuat surat pernyataan, 4) surat pengantar dari desa atau dari kelurahan. Semua bukti yang telah dibuat kemudian di *scan* dan dikirimkan melalui aplikasi.

- c. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari pemesanan sampai benih diterima pembeli?

Jawaban : waktu yang diperlukan untuk pemesanan benih beragam tergantung dari banyaknya benih yang dipesan dan antrian pemesanan. Waktu yang dibutuhkan berkisar antara 4-7 bulan.

- d. Berapa banyak benih yang dapat dipesan?

Jawaban : apabila kita memesan di PPKS maka benih yang dapat dipesan maksimal adalah 200 butir/hektar, sehingga apabila kita ingin memesan di bawah 200 butir masih bisa dilakukan. Sedangkan apabila pemesanan dilakukan di PT. sampoerna agro, benih yang harus dipesan yaitu minimal 200 butir/hektar.

- e. Adakah bibit yang bisa dibeli dari penangkar resmi yang berada di Kabupaten Lamandau?

Jawaban : Ada, terdapat banyak penangkar resmi di Lamandau yang menyediakan berbagai macam varietas unggul sawit yang dapat dibeli dengan kisaran harga kurang lebih Rp. 50.000 untuk bibit siap tanam.

- f. Berapa harga benih unggul kelapa sawit?

Jawaban : harga beli untuk petani diantara Rp 7000/butir – Rp. 16.000/butir tergantung varietas yang dipilih.

2. Pengenalan beberapa varietas kelapa sawit

Sesi kedua dibuka setelah sesi pertama selesai. Untuk pemaparan materi yang disampaikan adalah mengenai beberapa varietas unggul kelapa sawit yang disampaikan oleh Nur Ikhsan sebagai narasumber.



Gambar 3. Varietas unggul dari PPKS dan PT. Sampoerna Agro

Pada *slide* pertama (Gambar 3) narasumber menerangkan mengenai varietas-varietas unggul kelapa sawit yang telah diluncurkan oleh PPKS Medan. Terdapat 5 grup varietas unggul dari PPKS yaitu : 1) Varietas Dxp sungai pancur 1 (Dumpy); 2) Varietas Yangambi (turunan); 3) Varietas

PPKS 540 (turunan); 4) Varietas DxP Langkat; 5) Varietas 540 NG (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2023).

Slide selanjutnya narasumber menerangkan varietas-varietas unggul kelapa sawit dari PT. Sampoerna Agro yang terdiri dari : 1) Varietas DxP Sriwijaya 1; 2) Varietas DxP Sriwijaya 2; 3) Varietas DxP Sriwijaya 3; 4) Varietas DxP Sriwijaya 4; 5) Varietas DxP Sriwijaya 5 dan 6) Varietas DxP Sriwijaya 6 (Bina Sawit Makmur, 2023).

Beberapa pertanyaan yang muncul pada sesi kedua ini antara lain:

- a. Bagaimana caranya menentukan varietas yang sesuai ditanam pada lahan yang kita miliki?
Jawaban : terdapat beberapa pilihan varietas yang tersedia di PPKS untuk ditanam pada berbagai macam kondisi lahan seperti: varietas PPKS 540 dan varietas langkat untuk lahan bergelombang, varietas Dumpy pada lahan gambut dan pasang surut.
- b. Lahan saya tergolong miring dan agak berbukit, varietas apa yang sesuai dengan kondisi lahan saya?
Jawaban : bisa menggunakan varietas PPKS 540 dan varietas langkat untuk lahan miring atau berbukit.
- c. Bisakah saya menanam beberapa varietas dalam satu lahan yang sama?
Jawaban : bisa, pada dasarnya tanaman sawit bisa ditanam dengan berbagai varietas(tidak hanya 1 varietas) dalam satu lahan yang sama.
- d. Apa perbedaan antar varietas yang dari PPKS dan dari PT. Sampoerna Agro?
Jawaban : perbedaan antar varietas yang ada di PPKS dan di PT. Sampoerna Agro lebih kepada karakteristik tanaman. Misal antara varietas A dan B memiliki perbedaan dalam hal jumlah tandan, berat tandan, CPO yang dihasilkan dan lain-lain.

3. Potensi hasil beberapa varietas kelapa sawit

Sesi terakhir dalam kegiatan ini ditutup dengan penyampain materi yang ke tiga yaitu mengenai potensi hasil beberapa varietas kelapa sawit yang disampaikan oleh Nur Ikhsan sebagai narasumber.



Gambar 5. Potensi hasil varietas PPKS dan PT. Sampoerna Agro

Potensi hasil varietas unggul kelapa sawit yang berasal dari PPKS (Gambar 5) antara lain : 1) varietas simalungun potensi hasil sebanyak 33 ton/ha/th; 2) varietas langkat potensi hasil sebanyak 31 ton/ha/th; 3) varietas dumpy potensi hasil sebanyak 32 ton/ha/th; 4) varietas avros potensi hasil sebanyak 30 ton/ha/th; varietas yangambi potensi hasil sebanyak 39 ton/ha/th (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2023).

Sedangkan potensi hasil untuk varietas unggul sriwijaya yang berasal dari PT. Sampoerna Agro yaitu : 1) varietas sriwijaya 1 potensi hasil sebanyak 32,3 ton/ha; 2) varietas sriwijaya 2 potensi hasil sebanyak 29,8 ton/ha; 3) varietas sriwijaya 3 potensi hasil sebanyak 30,5 ton/ha; 4) varietas sriwijaya 4 potensi hasil sebanyak 27,7 ton/ha; 5) varietas sriwijaya 5 potensi hasil sebanyak 30,9 ton/ha; dan 6) varietas sriwijaya 6 potensi hasil sebanyak 29,5 ton/ha (Bina Sawit Makmur, 2023).

Pertanyaan dari anggota kelompok bangun bersama dalam sesi ini antara lain:

- a. Dilihat dari potensi hasil kedua produsen kira-kira bagus yang mana?

Jawaban : bagus atau tidaknya tergantung dari banyak faktor yang dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman sawit tersebut. Apabila kita memiliki salah satu varietas yang telah dijelaskan dengan potensi hasil yang tinggi namun dalam kenyataan di lapangan perawatan yang dilaksanakan sangat minim maka akan berpotensi menurunkan hasil TBS.

- b. Apakah nilai potensi yang dijelaskan itu merupakan hasil sesungguhnya di lapangan?

Jawaban : itu bukan nilai hasil yang sesungguhnya. Nilai tersebut adalah perkiraan hasil yang didapatkan apabila semua faktor yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman sawit tersedia secara optimal.

- c. Bagaimana caranya agar supaya tanaman sawit yang saya tanam dapat memiliki potensi hasil seperti yang dijelaskan?

Jawaban : dengan melakukan perawatan seoptimal mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penyampaian materi sosialisasi tentang penggunaan benih dan bibit kelapa sawit di kelompok tani bangun bersama menghasilkan tambahan informasi maupun menambah wawasan bagi kelompok tani ini. Hasil positif ini dapat menambah semangat tim PkM dari Politeknik Lamandau untuk lebih mengoptimalkan sumber dayanya dalam membantu kegiatan masyarakat dengan program-program pengabdian masyarakat pada periode selanjutnya khususnya bagi kelompok tani bangun bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. K., & Kariyasa, K. (2016). Pengaruh inovasi teknologi dan penggunaan input terhadap produktivitas kelapa sawit di provinsi kalimantan barat. *Jurnal litri*, 22(3), 125-34.
- Bina Sawit Makmur. (2023) . Produk dan Jasa. (Online). Available at <https://binasawitmakmur.com/produk-dan-jasa/benih&bibit> (verified 13 Agustus 2012).
- Dirjen Perkebunan. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022 (*Statistical Of National Leading Estate Crops Commodity 2020-2022*). Jakarta. (Online). Available at <http://ditjenbun.pertanian.go.id> (verified 12 Agustus 2012).
- Elidar, Y. (2021). Sosialisasi Penggunaan Benih Bermutu Kelapa Sawit. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (Jpkpm)*, 1(2), 108-112.
- Gunarso, P., Hartoyo, M. E., & Nugroho, Y. (2013). Analisis Penutupan Lahan dan Perubahannya Menjadi Kelapa Sawit di Indonesia (Studi Kasus di 5 Pulau Besar di Indonesia periode 1990 sd 2010). *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 2(1), 10-19.
- Ikhsan, N dan Ismoyojati, R. (2023) . Pelatihan Pembuatan Pupuk Campur Untuk Budidaya Kelapa Sawit Pada Fase Main-Nursery Di Kelompok Tani Bangun Bersama: *Training For Mixed Fertilizer For Palm Oil Cultivation In Main-Nursery Phase In Bangun Bersama Farmers Group. Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 158-163.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. (2023) . Bahan Tanaman PPKS. (Online). Available at <https://iopri.co.id/page/bahan-tanaman-ppks> (verified 13 Agustus 2012).

Susanto, M., & Baskorowati, L. (2018). Pengaruh genetik dan lingkungan terhadap pertumbuhan sengon (*Falcataria molucanna*) ras lahan Jawa. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(2), 35-41.